

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah ketrampilan hidup sudah ada yang diwariskan sehingga dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh generasi selanjutnya yang akan dihadapi oleh anak pada dinamika tantangan hidup (Purwanto,2009:19). Pada pendidikan salah satu sistem masukan ialah lingkungan yang dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Lingkungan merupakan faktor lingkungan yang penting dan berpengaruh pada proses berlangsungnya pendidikan. Menurut Munib (2010:76) lingkungan pendidikan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu yang pertama lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Ketiga lingkungan tersebut dapat disebut sebagai tripusat lembaga pendidikan atau tripusat pendidikan. Proses pendidikan dialami seseorang dari sejak lahir bahkan masih berada dalam kandungan. Pendidikan pertama yang didapatkan seseorang yaitu berasal dari lingkungan keluarga karena seseorang dari lahir tidak mengenal lembaga pendidikan lainnya. Selain itu pendidikan keluarga disebut juga pendidikan utama karena dalam lingkungan ini seseorang memiliki potensi yang terbentuk dan dikembangkan, adapun sebagian potensi dari keluarga berkembang dalam pendidikan keluarga. Pendidik pertama kali seseorang adalah keluarga. Dikatakan sebagai pendidik yang pertama karena di dalam keluarga seorang anak baru lahir yang dikenal adalah orang tua sebelum ia mendapatkan pendidikan dari lembaga pendidikan lain. Orang tua yang mengasuh,

membesarkan dan merawat serta menanamkan nilai-nilai sosial, religius serta kedisiplinan yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. Semua manusia pasti butuh kasih sayang serta perhatian dari orang sekitar. Oleh karena itu, perhatian orang tua dan kasih sayang kepada anak-anaknya sangat dibutuhkan, sehingga para orang tua memiliki tanggung jawab yang besar atas perkembangan kehidupan dikeluarganya.

Perhatian orang tua merupakan sebagian dari faktor penting untuk perkembangan kehidupan seorang anak. Orang tua dapat disebut sebagai pendidik sejati karena kebutuhan dan kepentingan anak-anaknya selalu diutamakan dengan kebutuhan dan keinginan mereka dikesampingkan demi anak-anaknya akan tetapi mereka juga tidak terlalu memanjakan anaknya. Suasana keluarga yang harmoni didalamnya dapat dirasakan adanya perhatian, pengakuan, perlakuan, pengertian, penghargaan, kasih sayang, saling percaya serta adanya waktu orang tua untuk anaknya. Kurangnya perhatian orang tua pada pendidikan anaknya, kepentingan anak tidak diperhatikan serta kebutuhan belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajar anak, dan tidak memperhatikan anak belajar atau tidak belajar, tidak peduli terhadap kemajuan belajar anak sehingga dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2013:61). Peran orang tua pada pendidikan sangat menentukan untuk masa depan anak. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak maka akan memudahkan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh anak termasuk masalah belajar. Hal tersebut akan menunjang kelancaran dalam proses pendidikan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Seorang anak butuh waktu untuk persiapan khusus sebelum memasuki usia dewasa, sehingga orang tua memerlukan lembaga pendidikan lainnya untuk menggantikan sebagian tugasnya sebagai pendidik yaitu yang dikenal dengan sekolah (Munib, 2010:81). Lembaga sekolah mempunyai sumber daya manusia yang dijadikan sebagai ujung tombak keberhasilan dalam pendidikan yaitu seorang guru. Peran guru sangat penting dan strategis dalam bertugas dan bertanggung jawab sebagai pendidik yang harus mempunyai kinerja yang baik. Menurut Susanto (2013:29) kinerja merupakan suatu hasil pencapaian kerja dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja guru yang optimal pada pembelajaran di kelas memiliki hubungan erat dengan keberhasilan siswa. Kegiatan guru dapat dikaitkan dengan usaha untuk memajukan hubungan antara sekolah dengan masyarakat dalam kepentingan pendidikan yaitu dalam hal melakukan kunjungan ke rumah siswa, menunjukkan sikap positif terhadap orang tua untuk kemajuan perkembangan siswa, serta mengadakan kerja sama dengan orang tua dalam usaha mengembangkan aturan pemberian tugas ataupun pekerjaan rumah siswa.

Belajar ialah sebuah proses atau usaha seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan tingkah laku baru yang secara keseluruhan berdasarkan pengalaman seseorang dalam berinteraksi di lingkungan (Slameto, 2013:2). Belajar dikatakan berhasil apabila seseorang telah menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Perubahan tersebut dapat berupa kemampuan akademik di sekolah maupun perubahan sikap dalam kehidupan sehari-harinya. Perubahan tingkah laku dapat ditinjau dari fisik, intelegensi, keterampilan, sikap, dan emosi menunjukkan

seseorang mengalami peningkatan potensi. Meningkatnya hasil belajar disekolah dapat ditinjau dari meningkatnya perubahan tingkah laku seseorang.

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan proses pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar yang baik maka akan berdampak perkembangan siswa yang baik pula. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari dari tingkat sekola dasar sampai perguruan tinggi yaitu matematika. Dalam hal matematika bisa menumbuh kembangkan seseroarang untuk berfikir secara logis, sistematis dan kritis yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sebab banyak kegiatan dilakukan yang selalu terikat dari hitungan matematika. Sehingga pelajaran matematika itu sangat penting bagi manusia seumur hidup, tetapi sebagian orang yang tidak suka pada matematika termasuk anak yang masih duduk di bangku SD. Dalam kondisi guru selayaknya menjadi figur kedua setelah orang tua untuk memebuhi kebutuhan disiplin belajar siswa. Keteladanan orang tua melalui perhatian terhadap anak dan kinerja guru yang optimal dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan kelas IV pada kenyataan yang terjadi dilapangan yaitu diperoleh hasil belajar pada mata pelajaran matematika rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah KKM yang sudah ditentukan. Selain guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat dalam penerapan metode, model, dan penggunaan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan menganggap matematika itu sulit untuk dipelajari. Selain itu, hasil wawancara

dengan guru kelas IV mengemukakan bahwa ada beberapa siswa belum mencapai hasil yang optimal disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu perhatian orang tua yang diberikan pada anaknya kurang optimal. Perhatian orang tua yang satu dengan lainnya berbeda terhadap anaknya, dilihat dari kondisi keluarga yang berbeda, perekonomian keluarga, jumlah tiap keluarga yang berbeda, latar belakang pendidikan keluarga. Orang tua yang melakukan perhatian dan kepedulian pada anaknya secara berbeda-beda berpengaruh pada hasil belajar seorang anak. Siswa bisa berprestasi karena orang tuanya memperhatikan atau peduli pada pendidikan anaknya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan Tania (2018) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kinerja guru dengan hasil belajar siswa diperoleh data sebagai berikut: ada hubungan signifikan antara kinerja guru dengan hasil belajar IPA dengan nilai signifikan 0,0001 yang mana kurang dari 0,05. Karena nilai signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya adalah tinggi rendah kinerja seorang guru berhubungan dengan hasil belajar siswa. Adapun penelitian lain yang dilakukan Komariah (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $0,72 > r$ tabel 0,213 dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan tingkat hubungan kuat. Koefisien (r^2) sebesar 56,6%, hal ini menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh 55,6% pada hasil belajar siswa sedangkan 43,3% dipengaruhi faktor-faktor lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar dan lain-lain. Jadi simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian

orang tua dandengan hasil belajar IPS. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian pada perhatian orang tua dan perbedaanya terdapat pada hasil belajar IPS sedangkan peneliti meneliti hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian diatas, variabel dalam penelitian tersebut hampir sama yaitu pada perhtian orang tua, kinerja guru serta hasil belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk membuktikannya dengan penelitian yang berjudul “ Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan?
- 2) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan?
- 3) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kinerja guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Socah 2 Bangkalan ?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan pada masalah dilakukan guna untuk menghindari adanya penyimpangan dari pokok masalah dalam suatu penelitian dengan tujuan agar terarah sehingga memudahkan pada pembahasan dan mencapai tujuan penelitian

yang diinginkan. Dalam penelitian ini batasan masalahnya ialah hasil belajar siswa hanya ditinjau dari aspek kognitifnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan antara kinerja guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.
- 3) Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kinerja guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi Siswa

Agar siswa dapat lebih menghargai perhatian yang diberikan orang tua dan yang dilakukan guru untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

2) Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai sumber dalam proses belajar mengajar yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3) **Bagi Orang Tua**

Penelitian ini dapat dijadikan orang tua untuk menambah informasi terkait perhatian pada anak dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

4) **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

1.6 **Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini berupa kalimat pernyataan. Dikatakan bersifat sementara, karena jawaban untuk masalah masih berdasarkan teori-teori yang relevan belum secara nyata adanya yang diperoleh pada saat pengambilan data.

1. H_o : Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.

H_a : Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.

2. H_o : Tidak ada hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.

H_a : Ada hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.

3. H_0 : Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dan kinerja guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.

H_a : Ada hubungan antara perhatian orang tua dan kinerja guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Socah 2 Bangkalan.

1.7 Definisi Operasional

Menurut Widoyoko (2017:130) mengungkapkan “definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi), dan dengan kata lain definisi operasional adalah pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dibuktikan perilakunya. Berikut ini akan dijabarkan secara jelas terkait dengan definisi operasional beberapa istilah yang terkait dalam konsep pokok penelitian yakni sebagai berikut :

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan kegiatan yang dipusatkan pada anak berupa bimbingan, pemberian arahan serta dorongan kepada anak dengan tujuan bisa menghadapi masalah yang timbul. Orang tua akan berusaha semaksimal mungkin, serta mencurahkan perhatian untuk membantu kesuksesan belajar anak, karena ada rasa bangga ketika orang tua berhasil menjadikan anaknya sukses.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang telah dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar berdasarkan kecakapan,

pengalaman dan kesungguhan untuk hasil yang memuaskan dan mencapai tujuan pendidikan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan perubahan yang positif kepada siswa yang mengalami proses belajar.